

ABSTRAK

Hipertensi adalah tekanan darah sistolik lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg (NANDA,2012). Pada umumnya, tekanan darah yang dianggap optimal adalah 120 mmHg untuk tekanan sistolik dan 80 mmHg untuk tekanan diastolik. Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu yang lama dan terus-menerus akan memicu terjadinya stroke. Indonesia menunjukkan penyakit hipertensi 43,99% terjadi pada laki-laki dan pada perempuan sebesar 56,01%. Penyebab hipertensi dapat dibedakan yaitu *nonmodifiable* (usia, jenis kelamin, genetik), dan faktor *modifiable* (kegemukan, kurang olahraga, merokok, konsumsi garam, dan konsumsi alkohol). Tujuan penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan defisiensi pengetahuan tentang ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan hipertensi di RT/RW. 06/02 Desa Trompoasri Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan anamnesa, observasi, dan pemeriksaan fisik. Studi kasus pada 2 keluarga dengan pengetahuan di di RT/RW. 06/02 Desa Trompoasri Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 15 April 2017.

Hasil studi kasus dengan defisit pengetahuan didapatkan masalah keperawatan yaitu yang masalah hipertensi dengan pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang menderit hipertensi.

Simpulan studi kasus adalah responden tidak mengetahui pola makan yang sesuai diet hipertensi. Itu diharapkan bagi keluarga agar dapat menjaga pola makan pada penderita hipertensi setelah dilakukan penyuluhan tentang diet hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, Asuhan Keluarga, Pengetahuan, Kesehatan.